



## **Menggali Potensi dan Bakat Siswa dalam Kepribadian Daya Saing di Era 4.0 di Pondok Pesantren Modern Saifullah an nahdiyah**

**\*Irma Herliza Rizki<sup>1</sup> Oky Syahputra<sup>2</sup> Muammar Rinaldi<sup>3</sup> Tina Muhardika Handayani<sup>4</sup>**

<sup>12</sup>Akuntansi, Universitas Battuta, Indonesia

<sup>3</sup>Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

[ir\\_marez@yahoo.com](mailto:ir_marez@yahoo.com) ; [oksyahputra11@gmail.com](mailto:oksyahputra11@gmail.com) ; [muammar@unimed.ac.id](mailto:muammar@unimed.ac.id);  
[tinamh.lubis@yahoo.com](mailto:tinamh.lubis@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Bakat tidak hanya mencakup aspek keterampilan atau kemampuan fisik, tetapi juga mencakup kecakapan mental, emosional, dan sosial. Bakat merupakan sesuatu yang dimiliki secara alami oleh seseorang. MA Pondok Pesantren Saifullah jalan Batu Gemuk, Kec. Namo Rambe, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara, Bakat siswa di pesantren (pondok pesantren) dapat mencakup berbagai aspek, tidak hanya sebatas akademis. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pondok Pesantren Saifullah Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dan memahami potensi yang dimiliki di bidang keagamaan, akademis, seni, olahraga, dan keterampilan lainnya. Mendorong pengembangan kepribadian siswa secara holistik melalui peningkatan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keberanian dalam mengekspresikan diri. Pemaparan mengenai bakat siswa dan tujuan oleh kepala pesantren menjadi langkah awal yang positif dalam menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan kegiatan "Mengembangkan Bakat Siswa." Diharapkan, inspirasi yang diberikan dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk menggali potensi dan bakat mereka dengan semangat yang tinggi.

**Kata kunci** : Bakat, Kepribadian, Pondok Pesantren

### **PENDAHULUAN**

Bakat merupakan suatu potensi alamiah atau keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini mencakup kemampuan atau kecenderungan bawaan yang dapat berkembang dengan baik melalui latihan dan pengembangan yang tepat (Ulfah & Arifudin, 2022). Bakat tidak hanya mencakup aspek keterampilan atau kemampuan fisik, tetapi juga mencakup kecakapan mental, emosional, dan social (Lena et al., 2020). Bakat merupakan sesuatu yang dimiliki secara alami oleh seseorang. Ini dapat melibatkan kecenderungan atau kepekaan yang lebih tinggi terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu. Meskipun bakat bersifat alamiah, pengembangan dan pematangan bakat memerlukan latihan, dedikasi, dan pengalaman. Latihan yang konsisten dan

disiplin dapat membantu seseorang mengoptimalkan potensinya. Dari masa ke masa perubahan itu pasti akan selalu ada, karena manusia pada dasarnya mempunyai akal untuk berpikir maju. Perubahan yang dilakukan bertujuan agar lebih mempermudah manusia dalam segala hal. Mulai dari perubahan bentuk fisik manusia, alat dan barang yang dipergunakan manusia, tren iklim manusia, dll. Hingga pada akhirnya kita telah memasuki masa Dimana teknologi sudah menguasai dunia dan dikenal dengan sebutan Revolusi Industri 4.0. (H. Prasetyo, 2018)

Bakat tidak terbatas pada satu bidang saja. Seseorang dapat memiliki bakat dalam berbagai aspek, seperti seni, olahraga, musik, matematika, keterampilan interpersonal, dan lainnya. Setiap individu memiliki bakat yang unik. Keterampilan atau kecenderungan yang muncul pada setiap orang dapat bervariasi, membuat setiap individu istimewa dalam hal kemampuan yang dimilikinya (Salisah et al., 2015). Bakat tidak tetap dan dapat berkembang seiring waktu. Dengan dedikasi dan latihan, seseorang dapat mengembangkan bakatnya lebih lanjut atau bahkan menemukan bakat baru. Bakat sering kali terkait dengan kecakapan kreatif (Magdalena, Fatharani, et al., 2020). Orang yang memiliki bakat cenderung memiliki cara pandang yang inovatif dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru.

Bakat siswa mencakup potensi unik, keterampilan, dan kecenderungan yang dimiliki oleh siswa di berbagai bidang. Dalam konteks sekolah, pengembangan bakat siswa menjadi hal yang penting karena dapat memengaruhi perkembangan pribadi, akademis, dan profesional mereka (Magdalena, Septina, et al., 2020). Siswa dapat memiliki bakat dalam berbagai bidang, termasuk akademis, seni, olahraga, kepemimpinan, teknologi, kewirausahaan, dan lainnya. Bakat-bakat ini mencerminkan keberagaman minat dan kemampuan di antara siswa (Magdalena, Fatharani, et al., 2020). Bakat siswa bukanlah sesuatu yang tetap atau statis. Dengan dukungan, pelatihan, dan pengalaman, siswa dapat mengembangkan bakat mereka lebih lanjut dan memperluas keterampilan yang dimiliki (Anggraini et al., 2020).

MA Pondok Pesantren Saifullah jalan Batu Gemuk, Kec. Namo Rambe, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara, Bakat siswa di pesantren (pondok pesantren) dapat mencakup berbagai aspek, tidak hanya sebatas akademis. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada pembelajaran agama, tetapi juga mengembangkan potensi dan bakat siswa secara menyeluruh. Siswa pesantren biasanya memiliki bakat khusus dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Banyak siswa pesantren yang menjadi hafiz (penghafal Al-Qur'an) dan memiliki keahlian dalam ilmu-ilmu keislaman. Siswa pesantren juga sering memiliki bakat dalam keterampilan keagamaan seperti qira'ah (membaca Al-Qur'an dengan baik), tajwid (aturan bacaan Al-Qur'an), dan ilmu-ilmu agama seperti fiqh (hukum Islam) dan hadits. Melalui penggalian bakat-bakat ini, pesantren dapat memberikan pendidikan holistik yang mencakup aspek keagamaan, intelektual, dan sosial bagi siswa, membantu mereka menjadi individu yang berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

## **METODOLOGI KEGIATAN**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pondok Pesantren Saifullah meliputi

**Mengenal Potensi Siswa:** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dan memahami potensi yang dimiliki di bidang keagamaan, akademis, seni, olahraga, dan keterampilan lainnya.

**Mendorong Pengembangan Kepribadian:** Mendorong pengembangan kepribadian siswa secara holistik melalui peningkatan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan keberanian dalam mengekspresikan diri.

**Menumbuhkan Rasa Percaya Diri:** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan umum, memamerkan bakat mereka, dan merasakan pengalaman positif untuk membangun rasa percaya diri.

**Memberikan Wawasan Karir:** Mengenalkan siswa pada berbagai bidang, termasuk keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam konteks karir di masa depan.

**Meningkatkan Semangat Kolaborasi:** Mendorong kerja sama antar siswa, membangun rasa kebersamaan, dan memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan antaranggota komunitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di pondok Pesantren Saifullah, proses kegiatan tersebut:

1. Pemaparan Tema dan Tujuan:

Kegiatan dimulai dengan pemaparan tema dan tujuan oleh kepala pesantren, memberikan inspirasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Kepala pesantren memberikan sambutan pembukaan yang memotivasi dan menginspirasi. Beliau menekankan pentingnya pengembangan bakat sebagai bagian integral dari pendidikan pesantren. Kepala pesantren menjelaskan pentingnya pengembangan bakat dalam konteks pendidikan pesantren. Beliau menekankan bahwa pengembangan bakat adalah bagian tak terpisahkan dari pendidikan keagamaan dan menghasilkan generasi yang berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

2. Workshop dan Seminar:

Sesi workshop dan seminar melibatkan pembicara yang berkompeten di berbagai bidang, termasuk seni, olahraga, dan karir. Ini memberikan wawasan dan panduan bagi siswa. Pemaparan dalam kegiatan ini memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti kegiatan dan mulai mengeksplorasi bakat dan minat mereka. Orang tua merespons positif atas penekanan kepala pesantren mengenai pentingnya dukungan dan keterlibatan mereka dalam pengembangan bakat anak-anak. Siswa dan peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dan memahami lebih lanjut tentang pengembangan bakat.

3. Pameran Bakat:

Siswa diberikan kesempatan untuk menampilkan bakat mereka melalui pameran seni, pertunjukan, dan demonstrasi keterampilan. Ini mencakup seni tradisional, bacaan Al-Qur'an, dan keterampilan praktis lainnya.

4. Lomba dan Pertandingan:

Diadakan berbagai lomba seperti lomba pidato, lomba seni kaligrafi, dan turnamen olahraga. Ini bertujuan untuk memupuk semangat kompetitif yang sehat. Lomba dan pertandingan di pesantren merupakan kegiatan yang sering diadakan untuk mendorong pengembangan bakat, semangat kompetisi yang sehat, dan meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai bidang. Lomba dan pertandingan diadakan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat siswa dalam berbagai aspek seperti seni, olahraga, literasi, dan keilmuan agama. Mendorong semangat kompetisi yang sehat untuk memacu siswa agar memberikan yang terbaik dalam bidangnya.



**Tema:** Meningkatkan Kolaborasi Sosial Melalui Outing Class Interaktif bagi Pelajar Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah

**AHSENSI KEHADIRAN INTERNASIONAL CSR BERSAMA FKPT DAN PTSB**

Nama Kegiatan : Meningkatkan Kolaborasi sosial Melalui Media Interaktif Bagi Pengajar pada Pondok Pesantren Modern Saifullah An Nahdliyah

Hari/Tanggal Kegiatan : Kamis, 07 September 2023

No	Nama	NIP/NIDN/NPM	Institusi	Tanda Tangan
1	Sri Yenni		PT Saifullah	[Signature]
2	Aida Fitri, SE, M.J.M	1313059101	FE Unswin	[Signature]
3	Agumawan Iku Ibrahim, SP.MSi			[Signature]
4	M. Dahil Furqansyah, SP.MSi			[Signature]
5	Vandhon Fuady, SE, M.Si		Dosen FE Unswin	[Signature]
6	Yurulia Dinittha S.P, M.Si		Dosen FE Unswin	[Signature]
7	Saryoni Marud, SE, M.Si		Dosen FE Unswin	[Signature]
8	Buraidah, SE, MM		"	[Signature]
9	Sulfitri, S.S., M.Si		"	[Signature]
10	Mirri-Asri		Dosen FE Unswin	[Signature]
10	Mahiddeci		"	[Signature]
11	Husnaya Malina, Sefiri, S.M (Hesi) MM		"	[Signature]
12	Nasrul Hadi, SE, MM		"	[Signature]
13	M. Anief Setia Budi, SE, MM		Dosen FE Unswin	[Signature]
14	Muhammad Andi, SE, MM		"	[Signature]
15	Bikmanul Nasron, S.T, MT		"	[Signature]
16	Sahrul Mubli, S.S., MT		"	[Signature]
17	Fiki Putri Anella, SE, MM		"	[Signature]
18	Melvi Haryawan, SE, MM		"	[Signature]
19	HASTUTI OLIVIA		UMSU	[Signature]
20	Intan Hika Chudri, SE, M.Si		FE Unswin	[Signature]
21	Fahri Saftika, SE, MM		FE Unswin	[Signature]
22	Amelia, Ph.D. MBA		FE Unswin	[Signature]

Gambar 1. Dokumentasi

**KESIMPULAN**

Pemaparan mengenai bakat siswa dan tujuan oleh kepala pesantren menjadi langkah awal yang positif dalam menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan kegiatan "Mengembangkan Bakat Siswa." Diharapkan, inspirasi yang diberikan dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk menggali potensi dan bakat mereka dengan semangat yang tinggi. Siswa dan orang tua mengalami peningkatan pemahaman tentang beragam bakat yang dimiliki anak-anak muda dan cara terbaik untuk mengembangkannya. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan semangat belajar, terutama setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keterampilan mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169.

H. Prasetyo, and W. Sutopo, "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset," *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, vol. 13, no. 1, pp. 17-26, Mar. 2018. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>

Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat

- peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Pandawa*, 2(1), 61–69.
- Magdalena, I., Septina, Y., & Pratiwi, A. D. (2020). *Cara mengembangkan bakat peserta didik*.
- Salisah, F. N., Lidyia, L., & Defit, S. (2015). Sistem pakar penentuan bakat anak dengan menggunakan metode forward chaining. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 62–66.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.